



EKSPOS

Independent

EDISI 201 MINGGU KE-IV
TAHUN KE-V, 31 MEI - 6 JUNI 2006

Mengedepankan Aspirasi Daerah Era Otonomi

Mantan Wakil Pengalima GAM Nagan Raya T.Cut Man Kagumi Pemerintahan SBY-JK

Nagan Raya, Ekspos

Mantan Wakil Panglima Gerakan Aceh Merdeka (Wapang GAM) Wil Meulaboh T Cut Man menyatakan kekagumannya terhadap berbagai kebijakan pemerintah SBY-JK terutama dalam menangani persoalan Aceh. Demikian diungkapkan T Cut Man dalam pertemuannya dengan Ketua DPP Front Komunitas Indonesia Satu atau FKI 1, Yulian Manurung dan rombongan.

Kedepan, T Cut Man berharap pemerintahan SBY-JK untuk lebih memperhatikan aspirasi rakyat Aceh termasuk mantan anggota GAM, agar kecintaan rakyat Aceh terhadap NKRI tidak lagi termodat. Ia pun mengatakan akan terus berjuang bersama seluruh komponen masyarakat demi tegaknya kedamaian abadi di "Tanoh Rencong" tapi tetap dalam bingkai NKRI. "Mendukung NKRI memang komitmen saya sejak nota kesepakatan atau MoU ditandatangani tegas T Cut Man.

Ketua DPP Front Komunitas Satu Yulian Manurung menyambut baik pernyataan T Cut Man dan berjanji akan

menyampaikan semua permasalahan yang kini tengah dihadapi masyarakat Nagan Raya khususnya dan warga NAD pada umumnya. "Insya Allah semua masukan ini akan saya sampaikan ke pemerintah pusat," janji Yulian Manurung.

Pada sisi lain, secara khusus setelah sebelumnya diadakan jumpa pers Ketua DPP Front Komunitas Indonesia Satu Yulian Manurung menilai Wapang GAM Wil Meulaboh T Cut Man adalah putra NKRI mumi yang berjuang untuk menegakkan Pancasila, kata Yulian kepada Firdaus Enbe Ekspos melalui telepon selulernya dari Jakarta.

Sementara itu, Wakoorlap Front Komunitas Satu untuk Wil NAD Edi M mengatakan, kedatangan Ketua FKI 1 dan rombongan ke Nagan Raya selain untuk melihat kondisi terkini juga dengan misi pokok untuk mensosialisasikan hasil pertemuan Meunro Malek Mahmud dengan Wapres Yusuf Kalla di Jakarta. Dalam pertemuan itu, masih menurut Edi M, pihak GAM meminta pemerintahan SBY-JK untuk memberikan amnesty penuh kepada semua Tapol/Napol dan mantan anggota GAM baik di dalam maupun di luar negeri. (FNB)

Warga Minta Pemkab Nagan Raya Hentikan Penguasaan Lahan Warga

Nagan Raya, Ekspos

Pemkab Nagan Raya diminta segera menghentikan penguasaan lahan warga yang akan dijadikan lokasi pembangunan kota kabupaten dan mengembalikan kepada pemiliknya sebelum proses ganti rugi berkekuatan hukum. Kepada Kapolres Persiapan diharapkan menarik seluruh personalinya di lapangan atau lokasi sengketa.

Hal itu disampaikan Ketua DPP Front Komunitas Indonesia Satu atau FKI Yulian Manurung kepada Firdaus Enbe Ekspos, usai mengadakan dialog dengan puluhan pemilik tanah di TPA Suak Bilie.

Dalam dialog terbuka itu terungkap, Pemkab Nagan Raya dengan menggunakan metode "intimidasi" telah menguasai puluhan Ha lahan rakyat secara semena-mena. Pemkab Nagan Raya dengan menggunakan aparat telah meneror

rakyat yang mengambil kayu bakar yang mereka tanam di kebun sendiri. Bahkan ada warga yang ditangkap dengan tuduhan melakukan illegal logging, ini sudah kebablasan, tulis itu, pinta Yulian.

Untuk itu Yulian mengharapkan agar pihak keamanan jangan mau dijadikan "alat" oleh penguasa kurang itu bertentangan dengan kebijakan pemerintahan Susilo Bambang dan Yusuf Kalla, tegas anggota dewan pers itu.

Yulian berjanji, persoalan sengketa tanah ibukota kabupaten Suka Makmur akan ia tuntaskan. Yuslian pun mengatakan akan segera menyuratil Dirjen Otonomi Daerah (Otda) untuk mendesak Pj Gubernur NAD dan Pj Bupati Nagan Raya guna menghentikan penguasaan lahan warga tanpa proses ganti rugi yang layak.